

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasien diabetes yang mengalami penurunan kesadaran dan berbaring terlalu lama diatas tempat tidur dapat mengalami masalah dekubitus. Ulkus dekubitus dan ulkus diabetikum merupakan ulkus kronis yang disebabkan oleh tekanan dan diabetes melitus. Ulkus dekubitus adalah luka pada kulit atau jaringan lunak yang terbentuk karena tekanan berkepanjangan pada area tubuh tertentu (Rahmasar, 2019).

Di Indonesia presentase terjadinya dekubitus sebesar 33,3%, sedangkan di negara asia lainnya seperti Jepang, Korea, dan Cina berkisar 2,1-18%. Ini menunjukkan angka terjadinya dekubitus di Indonesia masih tinggi . Hal ini menandakan masih perlunya perhatian lebih terkait dengan kejadian dekubitus di Indonesia. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah dekubitus (Aini, 2021).

Seiring berjalanya zaman semakin beragam terapi yang dapat diberikan kepada pasien dengan tirah baring untuk mencegah dekubitus. Salah satu terpai komplementer yang dapat diberikan adalah perawatan luka. Pentingnya pencegahan dekubitus bisa dilakukan intervensi mengubah posisi pasien miring kanan miring kiri dan dilakukan perawatan luka modern (Dimas, 2018).

Menurut hasil penelitian Ginting, (2019) bahwa perawatan luka menggunakan balutan modern lebih efektif dibandingkan dengan perawatan luka dengan balutan konvensional terhadap proses penyembuhan luka diabetik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2021) bahwa adanya efektifitas terapi *modern dressing* terhadap proses penyembuhan luka kaki diabetik. Balutan konvensional kurang dapat menjaga kelembaban luka dikarenakan NaCl akan menguap dan membuat kasa menjadi kering. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aris,2020) balutan luka modern dapat merangsang pertumbuhan sitokin sehingga mempercepat proses penyembuhan luka. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Erin,2019) setengah dari luka dapat disembuhkan dengan prinsip lembab tanpa terapi lanjutan.

Perawatan luka merupakan untuk meningkatkan fungsi kualitas hidup, untuk mengontrol infeksi, untuk mempertahankan status kesehatan, untuk mencegah amputasi, dan mengurangi biaya. Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah menggunakan prinsip *modern dressing*, yang disebutkan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Perawatan luka menggunakan prinsip moisture balance ini dikenal sebagai metode *modern dressing*. Prinsip moisture dalam perawatan luka antara lain adalah untuk mencegah luka menjadi kering dan keras, meningkatkan laju epitelisasi, mencegah meningkatnya pembentukan jaringan eschar, meningkatkan pembentukan jaringan dermis, mengontrol inflamasi dan memberikan tampilan yang lebih kosmetis, mempercepat proses autolysis debridement, dapat menurunkan kejadian infeksi, *cost effective*, dapat mempertahankan gradien voltase normal, mempertahankan aktifitas neutrofil, menurunkan nyeri, memberikan keuntungan psikologis dan mudah digunakan (Hariyadi, 2022).

*Moist Wound Healing* adalah metode untuk mempertahankan kelembaban luka dengan menggunakan balutan tertutup penahan kelembaban, sehingga penyembuhan luka dan pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami. Asimwe, (2020) mengatakan bahwa sel-sel epitel pada luka kering pasti menjadi keropeng, memakan tenaga dan waktu, sedangkan pada luka lembab mereka bermigrasi secara bebas di seluruh permukaan luka vaskular lembab.

*Moist wound healing* bertujuan untuk mempertahankan isolasi lingkungan luka yang tetap lembab dengan menggunakan balutan penahan kelembaban occlusive dan semi occlusive. Balutan tersebut dapat mempercepat penyembuhan 45% lebih cepat, mengurangi komplikasi infeksi dan pertumbuhan jaringan part residual sehingga perawatan luka dapat dioptimalkan (Huang, 2020).

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, *ulkus decubitus* merupakan masalah yang harus segera di atasi. *Ulkus dekubitus* yang tidak segera diatasi atau berkepanjangan akan menyebabkan infeksi dan inflamasi, maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing* terhadap *ulkus dekubitus* pada Ny. S yang melaukan rawat jalan di ruang Diponegoro Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan. Pasien mengalami ulkus dekubitus yang diakibatkan oleh diabetikum tipe 2. Sehingga

pasien tersebut memerlukan perawatan luka secara baik agar terhindar dari adanya infeksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan ulkus dekubitus dan tindakan perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing* di ruang Diponegoro Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan ulkus dekubitus dan tindakan perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing* di ruang Diponegoro Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan penerapan perawatan luka metode *moist wound healing* dengan masalah gangguan integritas kulit ulkus dekubitus pada pasien Diabetes Mellitus.
2. Mengidentifikasi manfaat metode *moist wound healing* pada pasien Diabetes Mellitus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Tenaga Medis**

Untuk meningkatkan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang optimal, khususnya untuk mengatasi masalah ulkus dekubitus pada pasien diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing*.

### **1.4.2 Bagi Pasien**

Memperoleh pengetahuan tentang diabetes melitus dan cara mengatasi masalah ulkus pada pasien yang mengalami diabetes melitus dengan perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing*.

#### 1.4.3 Bagi Ilmu Keperawatan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan khususnya untuk mengatasi masalah ulkus dekubitus pada pasien diabetes melitus dengan tindakan perawatan luka *modern dressing* dengan metode *moist wound healing*.

#### 1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian kearah yang lebih baik lagi dan dapat meneliti lebih lanjut tentang intervensi keperawatan berupa perawatan luka ulkus dekubitus dengan metode *modern dressing moist wound healing*.

